

# KIPAS PENDINGIN OTOMATIS

**Mohamad Irvansyah, Nurul Huda Skom, MT**

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ilmu Komputer, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kipas

Abstraksi :

Dalam suatu selubung pelindung komputer atau yang lebih dikenal sebagai casing komputer terdapat berbagai komponen-komponen yang saling menunjang sehingga apabila terdapat satu komponen saja yang tidak berfungsi dengan baik maka akan mempengaruhi kinerja dari komponen-komponen yang lainnya di mana salah satu penyebabnya yaitu tidak terdeteksinya suhu di dalam casing komputer. Dengan keadaan suhu yang tidak terdeteksi apabila suhu ini meningkat dengan pesat maka akan menyebabkan terjadinya kerusakan pada komponen-komponen yang terdapat di dalam casing komputer seperti processor, memori dan lain-lain. Maka untuk menangani permasalahan diatas dibuatlah kipas pendingin otomatis. Oleh karena dalam Penulisan Ilmiah ini akan membahas mengenai Rangkaian Kipas Pendingin Otomatis yang berbasis Windows 98 di mana Kipas akan aktif jika sensor telah membaca suhu dalam casing komputer berada di atas 300 C dan berhenti secara otomatis jika suhu berada pada 300 C dan alat ini pun bisa diaktifkan melalui penekanan tombol secara manual pada modul program. Alat ini terbagi menjadi 2 bagian penting yang saling terkait, yaitu rangkaian alat yang tersusun dari komponen-komponen elektronika tertentu yang disertai dengan logika pemrograman port paralel. Rangkaian alat ini terdapat dua analisa, yaitu analisa rangkaian secara blok diagram dan analisa rangkaian secara detil. Pada analisa rangkaian secara blok diagram terbagi lagi menjadi 3 blok. Pertama, blok masukan yang memberikan sumber masukan yang berasal dari sensor suhu. Kedua, blok proses yang merupakan tempat untuk mengolah sinyal-sinyal masukan yang berasal dari blok masukan yang kemudian diubah menjadi sinyal-sinyal yang dapat dikenal oleh komputer. Ke tiga, blok keluaran merupakan blok yang dapat mengeluarkan sinyal-sinyal yang dapat mengatur arah putar kipas yang ditunjukkan melalui indikator peraga. Sedangkan analisa rangkaian secara detilnya menjelaskan kerja alat secara keseluruhan baik masukan, proses maupun keluaran. Kemudian logika pemrogramannya dipakai untuk mengendalikan kerja alat.